ARTIKEL

SISTEM PENENTUAN KELAYAKAN PEMBERIAN PINJAMAN PADA KOPERASI MENGGUNAKAN METODE AHP

Oleh:

LAILATUL MUSFIROH

13.1.03.03.0092

Dibimbing oleh :

1. **Rini Indriati, M.Kom**
2. **Sucipto, M.Kom**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 20017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Lailatul Musfiroh
NPM	: 13.1.03.03.0092
Telepun/HP	: 081333979713
Alamat Surel (Email)	: Musfirohlailatul@yahoo.com
Judul Artikel	:Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Pada Koperasi Menggunakan Metode Ahp
Fakultas – Program Studi	: Teknik – Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus II Jl. Ds. Gang 1 No.6 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rini Indriati, M.Kom NIDN. 0725057003	Sucipto, M.kom NIDN. 0721029101	Lailatul Musfiroh 13.1.03.03.0092

SISTEM PENENTUAN KELAYAKAN PEMBERIAN PINJAMAN PADA KOPERASI MENGGUNAKAN METODE AHP

Lailatul Musfiroh
13.1.03.03.0092
Teknik – Sistem Informasi
Musfirohlailatul@yahoo.com
Rini Indriati, M.Kom [1] dan Sucipto, M.kom [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam Al Wardah merupakan koperasi yang bergerak dalam usaha perkreditan yang menyediakan simpanan atau kredit. Sebagaimana koperasi pada umumnya, pinjaman atau kredit yang diberikan bunga yang rendah dan denda yang ringan.

Permasalahan yang dapat diselesaikan menggunakan SPK salah satunya adalah perhitungan kredit pada koperasi Al-Wardah, dalam kegiatan pengambilan keputusan pada koperasi Al-Wardah masih kurang memadai. Sehingga perlu dibuat sistem pendukung, komputer yang dapat membantu dalam mengambil keputusan pemberian pinjaman dengan cepat, tepat dan akurat

Tujuan Dari Penelitian ini adalah untuk penentuan kelayakan kreditur dalam pemberian peminjaman uang. Hasil dari penelitian ini adalah untuk merancang, mengaplikasikan serta mengembangkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang mampu memberikan keputusan kelayakan pemberian pinjaman kepada kreditur. Dapat disimpulkan sistem yang dibangun dapat membantu koperasi dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman bagi kreditur.

Kata Kunci : Aplikasi, Koperasi, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

I. LATAR BELAKANG

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang – orang atau badan - badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargan (pasal 3 UU No.12 Tahun 1967). Dalam pengertian yang lain, yakni dalam pasal 1 No. UU RI No.25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian, menegasakan bahwa yang dimaksudkan dengan koperasi adalah badan usaha yang bernggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong royong. Koperasi juga salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga) serta kesejahteran hidupnya. Prinsip – prinsip koperasi adalah landasan pokok yang dijadikan penuntun dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha. Prinsip – prinsip tersebut adalah : Keanggotaannya sukarela dan terbuka, pengendalian oleh anggota secara demokratis, otonomi dan bebas. Pembagian sisa hasil usaha dilkukan secara adil sebanding dengan dengan besarnya jasa masing – masing anggotanya. Pendidikan pelatihan dan informasi, kerja sama diantara koperasi, pemberian jasa yang terbatas terhadap modal. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu : anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi.

Setiap organisasi didirikan dengan tujuan tertentu, begitu pula dengan koperasi. Pada dasarnya, tujuan utama dibentuknya koperasi adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, dan mandiri atas dasar pancasila dan UUD 19945. Tujuan koperasi tertuang dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang kekoperasian, pada BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan koperasi adalah : “Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945”. Nilai – nilai koperasi adalah nilai kekeluargaan, mandiri, egalitarian, demokrasi, kesamaan, serta peduli dengan

sesama anggota. Koperasi Indonesia berangkat dari nilai – nilai *koletifisme* yang tercermin dengan budaya gotong royong yang sejak lama ada diindonesia. Nilai yang menjadi dasar kegiatan koperasi, diantaranya : Nilai kekeluargaan, nilai menolong diri sendiri, nilai tanggungjawab, nilai demokrasi, nilai persamaan, nilai keadilan, nilai kemandirian. Nilai yang dipegang teguh anggota koperasi, diantaranya : nilai kejujuran, nilai keterbukaan, nilai tanggungjawab, nilai kepedulian terhadap sesama anggotanya serta orang lain.

Manfaat dari koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya. Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mesejahterakan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bias memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Semakin baik kinerja koperasi , maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya.

Kesejahteraan seseorang/masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasionalkan menjadi meningkatkan pendapatan anggota. Peranan koperasi yaitu ikut mengembangkan perekonomian masyarakat bagi para anggotanya antara lain :membantu keperluan kredit para anggota dengan syarat-syarat ringan, mendidik para anggotanya supaya giat menabung secara teratur sehingga membentuk modal sendiri, menambah pengetahuan tentang perkoperasian, menjauhkan anggotanya dari cengkraman rentenir. Koperasi simpan pinjam adalah menerima simpanan berjangka dan tabungan dari anggota, dan memberikan pinjaman uang kepada anggota, calon anggota, koperasi lain atau anggotanya, dan melakukan kerjasama dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Koperasi simpan pinjam Al wardah merupakan koperasi simpan pinjam yang berada di Ds.Woromarto Kec. Purwoasri Kab. Kediri. Koperasi al wardah melayani kebutuhan anggotanya dalam jasa simpan pinjaman. Dalam pelayanan Koperasi Al Wardah masih dilakukan dengan cara manual, penyimpanan data hanya diexcel dan buku besar, penyimpanan dibuku besar masih sangat kurang efektif karena banyak peluang kesalahan terjadi sehingga kurang lancarnya mutu dan pelayanan keanggota kurang maksimal, karena belum menggunakan sistem komputer secara

optimal. Maka perlu adanya suatu sistem untuk menangani transaksi-transaksi yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Al Wardah. Dan makin banyaknya para calon anggota yang mengajukan pinjaman (kredit) dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda, menuntut kejelian dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman (kredit), sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan yang terbaik bagi pihak koperasi dan pihak pemohon pinjaman.

Belum adanya sistem pengolahan data untuk memberikan kebijakan serta kelayakan anggota dalam melakukan peminjaman. Oleh karena itu Sistem Penunjang Keputusan salah satu komponen yang cukup penting dalam sistem informasi yang dibuat sebagai suatu cara untuk memenuhi kebutuhan. Dalam permasalahan tersebut maka, perlu adanya solusi pemecahan masalah yang ada dengan membuat suatu sistem pendukung keputusan (SPK). Tujuan dari Spk untuk meningkatkan kemampuan dalam memutuskan suatu masalah. Keputusan yang dihasilkan nantinya dapat memenuhi batasan yang ditentukan.

Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, maka metode yang sesuai untuk penentuan kelayakan anggota dalam pemberian peminjaman uang adalah metode AHP karena Metode ini adalah sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut kedalam bagian- bagiannya, menata bagian atau variabel ini dalam suatu susunan hirarki, memberi nilai numerik pada pertimbangan subjektif tentang pentingnya tiap variabel dan mensintesis berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variabel yang mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut.

Sistem Penunjang Keputusan pemberian pinjaman pada kreditur ini dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), dengan konsep dasar memcari penjumlahan bobot dari ranting kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut atau kriteria kreditur. Sistem ini berusaha membantu mengatasi problem-problem yang terjadi diatas dan sistem ini bersifat memberikan dukungan atau pertimbangan bagi pihak penyeleksi dan membantu pihak penyeleksi dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi dari proses pengambilan keputusan itu sendiri.

Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti berusaha untuk merancang sebuah sistem yang dapat membantu koperasi Al

Wardah dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman kepada calon kreditur. Semoga dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan ini bisa membantu koperasi Al Wardah dalam mengambil keputusan kelayakan pemberian pinjaman. Dengan demikian peneneliti mengangkatnya menjadi sebuah penelitian dengan judul " **Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Pada Koperasi Menggunakan Metode AHP** ".

II. METODE *Analytical Hierarchy Proses* (AHP)

Analytical Hierarchy Proses (AHP) Merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. AHP menguraikan masalah multi factor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu *hirarki*. *Hirarki* didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level factor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya kebawah hingga level terakhir dari alternatif (Saaty, 1993).

Metode *Anlytical Hierarchy Proses* digunakan untuk memberikan poin atau bentuk penilaian kepada kriteria - kriteria yang berpengaruh kepada pemberian kredit kepada kreditur, yang selanjutnya juga setiap kreditur akan dibandingkan dengan setiap kriteria untuk memberikan penilaian seberapa layak kreditur tersebut menerima pinjaman melalui metode AHP tersebut

Pada dasarnya, proses pengambilan keputusan adalah memilih suatu alternatif. Peralatan utama *AHP* adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Keberadaan hierarki memungkinkan dipecahnya masalah kompleks atau tidak terstruktur dalam sub-sub masalah, lalu menyusunnya menjadi suatu bentuk *hierarki*. AHP memiliki banyak keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan. Salah satunya adalah dapat digambarkan secara *grafis* sehingga mudah di pahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

Tahap dari proses perhitungan AHP adalah dengan melakukan pembandingan antara satu kriteria dengan kriteria lain yang berjumlah 5 kriteria. Adapaun contoh perhitungan AHP sejumalah 5 kriteria diataranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 kriteria

Kode	Nama Kriteria	Bobot
C1	Jaminan	5
C2	Penghasilan	4
C3	Usia	3
C4	Status Kredit	2
C5	Kondisi Ekonomi	3

Tabel 4.2 Alternatif

Kode	Nama Alternatif
A1	Sangat Baik
A2	Baik
A3	Cukup Baik
A4	Kurang
A5	Sangat Kurang

1. Matriks Perbandingan

Buatlah matriks perbandingan berpasangan untuk setiap alternatif pada setiap kriteria :

Tabel 4.3 Matriks Perbandingan

Kriteria	Jaminan	Penghasilan	Status Kredit	Usia	Mmiliki Utang
Jaminan	2,000	6,000	3,000	3,000	5,0000
Penghasilan	5,000	5,000	3,000	4,000	4,0000
Status Kredit	3,000	2,000	4,000	5,000	3,0000
Usia	3,0000	3,000	4,000	3,000	2,0000
Memiliki utang	2,000	3,000	5,000	2,000	2,0000
Jumlah	15,000	19,000	19,000	17,000	16,0000

2. Kriteria Jaminan

Pada tabel ini kita membandingkan kriteria jaminan untuk mengetahui jaminan tersebut baik atau tidak.

Tabel 4.4 *Matriks* Perbandingan Jaminan

Jaminan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	6,000	5,000	4,000	2,000	5,000
Baik	4,000	1,000	3,000	4,000	4,000
Cukup Baik	4,000	2,000	5,000	3,000	2,000
Kurang	3,000	3,000	2,000	5,000	3,000
Sangat Kurang	2,000	4,000	2,000	4,000	5,000
Jumlah	19,000	15,000	16,000	18,000	19,000

3. Kriteria Penghasilan

Penjelasan : Pada tabel ini kita membandingkan kriteria penghasilan untuk mengetahui penghasilan tersebut baik atau tidak.

Tabel 4.4 Matriks Perbandingan Penghasilan

Penghasilan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	6,000	2,000	6,000	6,000	3,000
Baik	3,000	5,000	2,000	2,000	5,000
Cukup Baik	3,000	6,000	3,000	3,000	2,000
Kurang	5,000	4,000	5,000	5,000	4,000
Sangat Kurang	2,000	3,000	4,000	3,000	3,000
Jumlah	19,000	20,000	20,000	19,000	17,000

4. Kriteria Status Kredit

Pada tabel ini kita membandingkan kriteria status kredit untuk mengetahui status kredit tersebut baik atau tidak.

Tabel 4.5 Perbandingan Status Kredit

Status Kredit	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	5,000	5,000	6,000	4,000	6,000
Baik	2,000	3,000	2,000	2,000	4,000
Cukup Baik	2,000	4,000	3,000	5,000	3,000
Kurang	4,000	2,000	2,000	6,000	2,000
Sangat Kurang	3,000	4,000	4,000	2,000	3,000
Jumlah	16,000	18,000	17,000	19,000	18,000

5. Kriteria Usia

Pada tabel ini kita membandingkan kriteria status kredit untuk mengetahui status kredit tersebut baik atau tidak.

Tabel 4.6 Matriks Perbandingan Usia

Usia	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	2,000	3,000	5,000	5,000	4,000
Baik	6,000	3,000	2,000	3,000	5,000
Cukup Baik	4,000	4,000	3,000	3,000	2,000
Kurang	3,000	6,000	2,000	4,000	4,000
Sangat Kurang	5,000	3,000	6,000	4,000	3,000
Jumlah	20,000	19,000	18,000	19,000	18,000

6. Kriteria Memiliki Utang

Penjelasan : Pada tabel ini kita membandingkan kriteria memiliki utang untuk mengetahui memiliki utang tersebut baik atau tidak.

Tabel 4.7 Matriks Perbandingan Memiliki Utang

Memiliki Utang	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	2,000	2,000	5,000	6,000	4,000
Baik	5,000	6,000	6,000	3,000	6,000
Cukup Baik	6,000	5,000	2,000	4,000	2,000
Kurang	4,000	2,000	3,000	5,000	3,000
Sangat Kurang	3,000	3,000	4,000	2,000	4,000
Jumlah	20,000	18,000	20,000	20,000	19,000

7. Normalisasi dan Skoring

Tabel 4.8 Normalisasi Skoring

Kriteria	Jaminan	Peng hasilan	Status Kredit	Usia	Memiliki Utang	Skor
Jaminan	0,133	0,315	0,157	0,176	0,312	0,219
Penghasilan	0,333	0,262	0,157	0,235	0,250	0,247
Status Kredit	0,200	0,153	0,210	0,294	0,187	0,199
Usia	0,200	0,157	0,210	0,176	0,125	0,174
Memiliki utang	0,133	0,157	0,2632	0,117	0,1250	0,159
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

8. Normalisasi Jaminan

Tabel 4.9 Normalisasi jaminan

Jaminan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang	Skor
Sangat Baik	0,315	0,333	0,250	0,111	0,263	0,254
Baik	0,210	0,066	0,187	0,222	0,210	0,179
Cukup Baik	0,210	0,133	0,312	0,166	0,105	0,185
Kurang	0,157	0,200	0,125	0,277	0,157	0,183
Sangat Kurang	0,105	0,266	0,125	0,222	0,263	0,196
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

9. Normalisasi Penghasilan

Tabel 4.10 Normalisasi Penghasilan

Penghasilan	Sangat Baik	Baik	Ckp Baik	Kurang	Sangat Kurang	Skor
Sangat Baik	0,315	0,100	0,300	0,315	0,176	0,241
Baik	0,157	0,250	0,100	0,105	0,294	0,181
Cukup Baik	0,157	0,300	0,150	0,157	0,117	0,176
Kurang	0,263	0,200	0,250	0,263	0,235	0,242
Sangat Kurang	0,105	0,150	0,200	0,157	0,176	0,157
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

10. Normalisasi status kredit

Tabel 4.11 Status Kredit

Status Kredit	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang	Skor
Sangat Baik	0,312	0,277	0,352	0,210	0,333	0,297
Baik	0,125	0,166	0,117	0,105	0,222	0,147
Cukup Baik	0,125	0,222	0,176	0,263	0,166	0,190
Kurang	0,225	0,111	0,117	0,315	0,111	0,181
Sangat Kurang	0,185	0,222	0,235	0,105	0,166	0,183
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

11. Normalisasi Usia

Tabel 4.12 Normalisasi usia

Usia	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang	Skor
Sangat Baik	0,100	0,157	0,277	0,263	0,222	0,204
Baik	0,300	0,157	0,111	0,157	0,277	0,200
Cukup Baik	0,200	0,210	0,166	0,157	0,111	0,169
Kurang	0,150	0,315	0,111	0,210	0,222	0,201
Sangat Kurang	0,250	0,157	0,333	0,210	0,166	0,223
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

12. Normalisasi Memiliki Utang

Tabel 4.13 Normalisasi Utang

Memiliki Utang	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang	Skor
Sangat Baik	0,100	0,111	0,250	0,300	0,210	0,194
Baik	0,250	0,333	0,300	0,150	0,318	0,268
Cukup Baik	0,300	0,277	0,100	0,200	0,153	0,166
Kurang	0,200	0,111	0,150	0,250	0,157	0,173
Sangat Kurang	0,150	0,166	0,200	0,100	0,215	0,165
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

13. Pengecekan *Kosistensi*

Lakukan pengecekan kosistensi untuk memastikan bahwa, admin mengambilan keputusan telah konsisten dan dalam pembuatan perbandingan

Ukuran *Konsistensi* $Ci = \frac{\sum j\ Mij\ Sj}{Si}$

Tabel 4.14 Pengecekan *kosistensi*

P1	12,298
P2	17,070
P3	17,597
P4	24,320
P	17,821
CI	4,607
CR	5,119

14. Preferensi

Untuk setiap alternatif, hitung total skor dengan rumus

$$vi = \sum_{j=1} \text{Wj rij}$$

Tabel Nilai Referensi

Tabel 4.16 Nilai Referensi

Bobot	**0,219**	**0,247**	**0,199**	**0,174**	**0,159**	
	Jaminan	Penghasilan	Status Kredit	Usia	memiliki utang	**Hasil**
Sangat Baik	0,254	0,241	0,297	0,204	0,194	0,245
Baik	0,179	0,185	0,147	0,200	0,269	0,191
Cukup Baik	0,185	0,176	0,190	0,169	0,196	0,149
Kurang	0,183	0,242	0,181	0,201	0,173	0,107
Sangat Kurang	0,196	0,157	0,183	0,223	0,165	0,184

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. *Login*

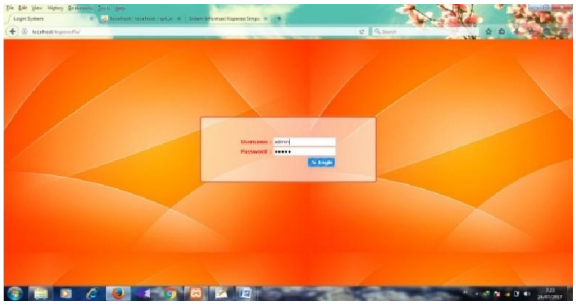

Gambar 5.10 Menu *Login*

Tampilan awal dari aplikasi adalah *login*, menu *login* digunakan untuk masuk kesistem, yang dapat melakukan *login* hanyalah admin koperasi. Admin akan memasukkan *username* dan *password*, jika passwor sesuai maka akan otomatis masuk kehalaman home sistem, jika tidak sesuai maka akan tetp dimenu *login*.

2. Tampilan Menu *Home*

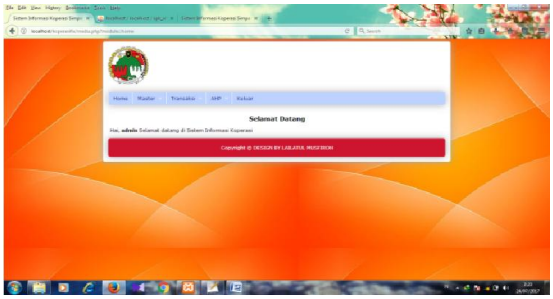

Gambar 5.11 Menu *Home*

Menu *home* merupakan tampilan setelah berhasil melakukan *login* dari aplikasi koperasi, dalam menu *home* terdapat tulisan selamat datang disistem koperasi dan ada beberapa menu yaitu Master, Transaksi dan AHP. Master transaksi memiliki sub menu jenis simpanan, anggota dan hasil seleksi, dalam transaksi memiliki sub menu simpanan, pengambilan, pinjaman, bayar pinjaman, dan dalam menu AHP terdapat sub menu Kriteria dan spk AHP.

3. Tampilan Menu Anggota

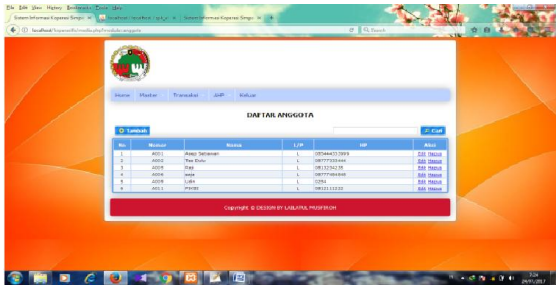

Gambar 5.12 Menu Anggota

Tampilan menu master anggota merupakan menu dimana semua data anggota koperasi disimpan, terdapat tabel anggota yang berisi no anggota, nama, jenis kelamin dan Hp. Dalam menu anggota juga dapat dilakukan edit dan hapus data anggota.

4. Tampilan Menu Kriteria

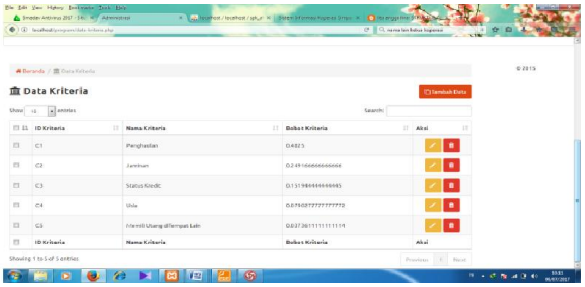

Gambar 5.13 Menu criteria

Tampilan menu kriteria terdapat tabel kriteria yang berii ID Kriteria, nama kriteria dan bobot kriteria. Dalam menu kriteria juga dapat dilakukan edit dan hapus data criteria

5. Tampilan Hasil

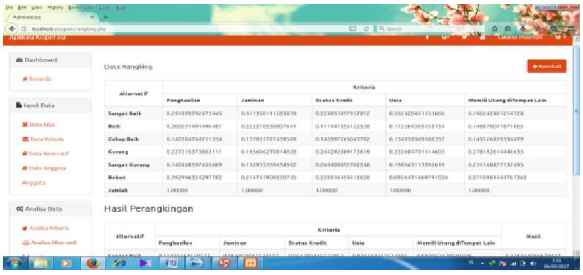

Gambar 5.14 Menu AHP

Tampilan menu hasil perhitungan dengan menggunakan metode AHP, menu ini merupakan menu hasil perhitungan menggunakan metode AHP, dimana kreditur akan dinilai layak atau tidak menerima pinjaman uang dikoperai menggunakan metode AHP, penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, admin hanya akan memasukkan nilai kriteria dari kreditur kemudian oleh sitem akan diproses dan menghasilkan nilai akhir, dan hsail perhitungan berdasarkan nilai akhir tertinggi.

B. Kesimpulan

Dari perhitungan kelayakan pemberian pinjaman menggunakan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) dengan menentukan kriteria dan alternatif dan kemudian dinormalisasi sehingga didapatkan nilaialternatif tertinggi yang akan menjadi referensi dalam melakukan proses penyeleksian penerimaan pinjaman pada kreditur sesuai dengan yang diharapkan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fitroh, F. B. 2007. *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit dengan Metode Simple Additive Weighting (saw) pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Kota Kendal*. Jurnal Universitas Dian Nuswantoro, 9.

Harun, N., & Ilham, A. A. 2010). *Metode AHP Berbasis Data Mining Menggunakan Algoritma Cart (Clasification and Rrgretion Tree) SPK Type Foodstuffs Determination Method Using AHP Based Data Mining Algoritma Using Cart (Clasification and Rrgretion Tree)*. Artikel Skripsi.

Herlambang. 2005. *Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kadir, A. 2003. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Kasiman. 2006. *Aplikasi Web dengan PHP MYSQL*. Yogyakarta: Andi.

Khairil, A., Eka, P. S., & Tineka, H. 2013. *Penentuan Pemberian Pinjaman Uang Dengan Metode Ahp (Analytic Hierarchy Process)*. Jurnal *STMIK (IKMI)*, 8–12.

Margasari. 2016. *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Menggunakan The Loan Approval Decision Support System At Koperasi Unit Desa By Using The Satisficing Model*. Jurnal VOI STMIK Tasikmalaya, 46–54.

Murti, T., Abdillah, L. A., & Sobri, M. 2015. *Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Pemberian Pinjaman Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto*. Jurnal Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT), 252–256.

Mustakini, J. H. 2004. *Analisa dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Nugroho, B. 2006. *Membuat Aplikasi Sistem Pakar dengan PHP dan My SQL dengan PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver*. Yogyakarta: Ardana Media.

Nur, C. dwi A. 2017. *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Penerima Zakat Fitrah (Studi Kasus : Dusun Jegles)*. Jurnal Skripsi.

Putra, A. S. 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Nasabah Dengan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Pada Koperasi Karya Manunggal*. Jurnal Universitas Dian Nuswantoro.

Saaty, T. L. 1993. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks*. Pustaka Binama Pressindo.

Sidik, B. 2012. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Remaja rosdakarya.

Soedijono, B. 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima BLSM Di Kabupaten Indramayu*. Citee Journal, 282–295.

Sucipto. 2017. *Analisa Hasil Rekomendasi Pembimbing Menggunakan Multi-Atribute Dengan Metode Weihted Product*. *Fountain of Informatics Journal*, *2/1*, 27–31.

Sulhan, M. 2007. *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP & ASP*. Yogyakarta: Gava Media.

Suryo, I. A. 2015. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Di SMA Islam Sudirman Ambarawa Menggunakan Metode AHP*. Artikel Skripsi.

Wahyu Oktaputra, A., & Noersasongko, E. (2014). *Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Motor Menggunakan Metode Simple Additive Weighting pada Perusahaan Leasing HD Finance*. Jurnal Universitas Dian Nuswantoro, 1–9.